



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Juni 2012

Halaman: 1

Walikota Bersih-Bersih Malioboro Bersama KNPI



SERAHKAN ALAT KEBERSIHAN -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti secara simbolis menyerahkan alat kebersihan berupa sapu lidi dan serok kepada dua perwakilan KNPI. Bersama dengan 300 pemuda KNPI, pada Jumat (29/6) pagi, walikota bekerja bakti membersihkan Malioboro.

JOGJA -- Sebuah tindakan nyata untuk menjaga keindahan, keasrian dan kebersihan Kota Jogja pada Jumat (29/6) pagi kemarin dilakukan oleh 300 pemuda dari berbagai elemen tergabung dalam wadah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) DIY. Pemuda KNPI ini bergotong royong bahu membahu membersihkan kawasan Malioboro.

Kerja bakti yang diikuti juga oleh aparat TNI dari Kodim 0734 ini dibuka langsung secara simbolis oleh Walikota Jogja Haryadi Suyuti. Pada kesempatan itu, Haryadi secara simbolis menyerahkan alat kebersihan berupa sapu lidi dan serok kepada dua orang perwakilan pemuda KNPI.

Dalam sambutannya walikota berharap agar pemuda sebagai salah satu elemen bangsa dan tulang punggung negara sebisanya mungkin menjaga kebersihan dan keamanan Kota Jogja. Dia menambahkan...

>> KE HAL 7

Walikota

Sambungan dari halaman 1

rikan apresiasi yang tinggi kepada para pemuda untuk mau terlibat dalam aksi kebersihan. "Kegiatan ini akan memberikan contoh yang baik kepada para pemuda dan masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungannya," katanya saat melepas ke-300 pemuda KNPI.

Ia berharap kegiatan serupa akan berkelanjutan dan tidak hanya sekali saja mengingat sebanyak dua kali dalam sebulan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja telah memprogramkan kegiatan bersih-bersih Malioboro. "Saya berharap kegiatan ini tidak hanya kali ini saja. Dinas Ketertiban Kota pun punya kegiatan bersih-bersih Malioboro sebulan sekali. Teman-teman KNPI bisa mengirimkan anggotanya untuk ikut dalam kegiatan ini bersama rekan-rekan di UPT Malioboro dan semua komunitas di Malioboro. Itulah harapan kita semua," tutur Walikota.

Horizontal-vertikal Untuk penataan kawasan yang menjadi ikon utama Kota Jogja ini mengatakan Pemkot

telah mengambil kebijakan untuk melakukan penataan kawasan Malioboro dengan membongkar pot-pot tanaman yang menjadi pembatas antara jalur cepat dan jalur lambat di Jalan Malioboro. Tujuannya, jelas Haryadi, untuk memberi rasa lapang dan sekaligus kenyamanan para pedestrian atau pejalan kaki.

Pemkot juga membongkar taman-taman mulai dari Tugu Jogja hingga kawasan Malioboro untuk ditata kembali sesuai dengan konsep horizontal dan vertikal. Konsep horizontal dimaksudkan agar kawasan Malioboro memberikan nuansa lapang bagi warga masyarakat sedangkan konsep vertikalnya menyangkut masalah kerapian.

"Kerapian ini termasuk juga termasuk plang-plang reklame yang kita upayakan supaya bisa serasi dengan Malioboro. Sedangkan taman-tamannya akan dibersihkan dan ditata lebih baik lagi," tandas Haryadi.

Apabila kawasan Malioboro sudah ditata sesuai dengan konsep yang baik, harapannya Malioboro akan terlihat lebih lega dan lebih baik bagi para pengunjung. (c19)

Dihatirkan Kepada

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan Kepada

1.
2.
3.
4.
5.

Sifat	Tindak Lanjut
mat Segera	☐ Untuk ditanggapi
egera	☒ Untuk diketahui
asa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005